

STUDI FAUNA NYAMUK *Anopheles spp* DI KELURAHAN OESAO KECAMATAN  
KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR 2001.

YUKUNDUS MEOMANU -- E2A309020  
(2011 - Skripsi)

Malaria merupakan masalah kesehatan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Pada Tahun 2010 Kelurahan Oesao mempunyai AMI tertinggi di Kecamatan Kupang Timur sebesar 79,21 per seribu penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bionomi nyamuk *Anopheles spp* sebagai upaya dalam pemberantasan dan pengendalian vektor malaria. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah tempat perkembangbiakan larva *Anopheles spp* yang dijumpai dan spesies *Anopheles* dewasa dan stadium larva yang tertangkap melalui umpan orang dan spot survey di Kelurahan Oesao. Hasil penelitian ini menemukan 303 ekor nyamuk betina yang terdiri dari 5 jenis *Anopheles* yaitu : *An. Vagus* (71,95%), *An. indefinites* (15,18%), *An. barbirostris* (11,22%), *AN. Annularis* (1,32%) dan *An. tessallatus* (0,33%). Kepadatan menggigit di luar rumah pa;ing tinggi. *An. vagus*, *An. indefinites*, *An barbirostris*, *An. anullaris* dan yang hinggap disekitar kandang sapi adalah *An. vagus*, *An indenfinites*, *An. barbirostris*, *An. tessallatus*. Ke 4 spesies yang tertangkap dengan umpan orang lebih bersifat eksofagik dengan puncak menggigit *An. vagus* terjadi pada jam 02.00-03.00, *An Indefinites* pada jam 23.00-24.00, *An. barbirostris* pada jam 24.00-01.00, *An. annularis* pada jam 02.00-03.00. Suhu antara 24°C-30°C dan kelembaban antara 76%-95%. Jenis tempat perindukan *Anopheles spp* berupa sawah, saluran irigasi dan rawa-rawa. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemungkinan jenis vektor lain.

**Kata Kunci:** Fauna, Larva, *Anopheles spp*